# ABSTRAK

**Rahmadina, Rifa, 2023.** “Survei Motivasi Belajar pada Mahasiswa ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Keluarga”. Tugas Akhir. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis & Humaniora. Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Nararya Rahadyan Budiyono, S. Pd., M. Pd.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan anak dalam belajar. Selain itu, motivasi juga dapat berarti usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan hal tersebut tanpa paksaan. Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik. Status sosial ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasil dan dorongan untuk belajar. Dalam penelitian ini berfokus pada motivasi belajar mahasiswa yang ditinjau dari status sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa fakultas Bisnis dan Humaniora di Universitas Teknologi Yogyakarta jika ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua dan mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Bisnis dan Humaniora di Universitas Teknologi Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan melalui *google form* kepada 45 responden. Isi dari kuesioner tersebut meliputi 5 aspek mengenai motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisa menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian didapatkan bahwa status sosial ekonomi tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 9 orang, selanjutnya status sosial ekonomi sedang cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah jumlah mahasiswa sebanyak 11 orang, yang terakhir status sosial ekonomi rendah memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jika ditinjau dari status sosial ekonomi memiliki tingkatan motivasi belajar yang berbeda-beda dan tinggi rendahnya motivasi belajar tidak dapat dilihat dari seberapa tinggi atau rendahnya status sosial ekonomi keluarganya. Saran untuk Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan pada variabel pendukung motivasi belajar lainnya seperti intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa dan faktor eksternal lainnya**.** Keterbatasan dalam penelitian ini adalahjawaban dalam instrument penelitian yang tidak dapat dikendalikan apakah jawaban tersebut sesuai dengan keadaan yang dialami atau tidak, penelitian ini hanya mengembangkan 1 variabel yaitu motivasi belajar, dan minimnya waktu penyebaran angket yang membuat data kurang maksimal.

**Kata kunci :** *Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar*